

RINGKASAN

Desa religius Bubohu Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu desa yang dikembangkan menjadi desa wisata di Provinsi Gorontalo. Potensi desa religius Bubohu Bongo sebagai desa wisata budaya cukup signifikan dan dapat dilihat melalui peninggalan budaya dalam bentuk sejarah, adat istiadat, dan seni yang masih kental dengan kehidupan masyarakat Gorontalo. Toponimi adalah penamaan suatu tempat dapat menggunakan bahasa daerah atau bahasa asing apabila memiliki nilai sejarah, budaya, adat istiadat, dan/atau keagamaan. Oleh karena itu sejarah, budaya dan penamaan tempat (toponimi) berkaitan dengan sejarah, mitos, maupun legenda suatu tempat perlu dikaji sehingga keberadaan desa religius Bubohu Bongo dapat dilestarikan dan memiliki khasanah wisata budaya yang bernilai. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis sejarah terbentuknya desa religius Bubohu Bongo melalui pendekatan toponimi yang digali dari sejarah dan pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan desa religius Bubohu Bongo. Metode penelitian menggunakan pendekatan toponimi. Pengumpulan data dapat diawali dengan studi pustaka yang berhubungan dengan sejarah asal-usul sejarah desa religius Bubohu Bongo dilanjutkan observasi mencari dokumen yang relevan. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam atau wawancara kualitatif. Narasumber dalam penelitian ini yaitu, tokoh yang dituakan (sesepuh) atau tokoh masyarakat di tempat tersebut seperti sejarawan atau budayawan. Hasil penelitian menunjukkan kajian toponimi Desa Religius Bubohu Bongo secara garis besar dilatarbelakangi aspek fisik, sosial, historis ataupun dari aspek kulturalnya. Toponimi pada aspek fisik yang diadopsi menjadi nama Bubohu yaitu unsur biologis kayu (Pemukul). Bongo adalah bahasa Gorontalo dari buah kelapa (unsur biologis) yang banyak tumbuh di desa religius Bubohu Bongo. Bentuk dan Makna toponimi Wisata Religius yaitu tradisi keagamaan yang dilaksanakan di Desa Bubohu Bongo yakni Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, sehingga desa ini dinamakan Desa Wisata Religius Bubohu Bongo. Luaran penelitian ini berupa : 1). Publikasi pada jurnal internasional "*Journal of Tourism History*" (Q3) 2). Buku "Toponimi Desa Religius Bubohu Bongo"

Kata kunci: desa religius, toponimi, wisata budaya.